

Firm Survival: ESOP (Employee Stock Ownership Plans) vs Innovation



SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

AKBAR NOVALUL KAMAL
12010113130281

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Akbar Novalul Kamal

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130281

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **FIRM SURVIVAL: ESOP (EMPLOYEE
STOCK OWNERSHIP PLANS) VS
INNOVATION**

Dosen Pembimbing : Erman Denny Arfianto, S.E., M.M.

Semarang, 17 Juli 2017

Dosen Pembimbing

(Erman Denny Arfianto, S.E., M.M.)

NIP 197612052003121001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Akbar Novalul Kamal

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130281

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **FIRM SURVIVAL: ESOP (EMPLOYEE
STOCK OWNERSHIP PLANS) VS
INNOVATION**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji:

1. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. (.....)

2. Prof. Dr. Sugeng Wahyudi, M.M. (.....)

3. Drs. Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Akbar Novalul Kamal, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Firm Survival: ESOP (Employee Stock Ownership Plans) vs Innovation**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan hal ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Juli 2017
Pembuat pernyataan,

Akbar Novalul Kamal
NIM: 12010113130281

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHKAN

“In ahsantum li-anfusakum, wa inna as'tum falaha”

“Jika kamu berbuat baik (berarti)

kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, maka

kejahatan itu untuk dirimu sendiri...”

(QS. Al-Isra' ayat 7)

“Harga kebaikan manusia

adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan atau diperbuatnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:
Kedua orang tua, kedua adik, saudara,
sahabat dan kawan-kawan yang selalu
memberikan dukungan dan motivasi
kepada penulis

ABSTRACT

The objective of the study was to know the factors that are influenced the survival of company, especially in companies that are implementing ESOP or Innovation. The independent variables tha used in thestudy are the proportion of ESOP, innovation, profitability ratio, activity ratio and liquidity ratio.

This study uses cox regression analysis as a data analysis tool so that the dependent variable is expressed in the time survival. In estimating the value of time survival of each company, we use the Distance to Default Method (in monthly, with $T = 60$). This study uses secondary data derived from the financial statements of companies implementing ESOP program and/or innovations in period 2008-2012. The sample amounted to 56 companies.

The result of this study showed that the proportion of ESOP, innovation and activity ratios affect the company survival not significantly. While the profitability and liquidity ratios showed a positive and significant influence on the level of significant 5%.

Keywords : ESOP, Innovation, survival, default, profitability, activity, liquidity, cox regression analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan, terutama pada perusahaan yang menjadi pelaksana ESOP dan/atau Inovasi. Variabel independen yang digunakan adalah proporsi ESOP, inovasi, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio likuiditas.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi cox sebagai alat analisis data, sehingga variabel dependen dinyatakan dalam waktu *survive*. Dalam mengestimasi nilai waktu *survive* tiap perusahaan, peneliti menggunakan metode *Distance to Default* (bulanan, dengan T=60 bulan). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang melaksanakan program ESOP dan/atau inovasi dalam periode 2008-2012. Sampelnya berjumlah 56 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi ESOP, inovasi dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap *survive*-Nya perusahaan walaupun tidak secara signifikan. Sementara rasio profitabilitas dan rasio likuiditas menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci : ESOP, Inovasi, survival, default, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, analisis regresi cox

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Firm Survival: ESOP (Employee Stock Ownership Plans) vs Innovation**”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moral maupun material yang baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang tidak henti-hentinya mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharram, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Erman Denny Arfianto, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing skripsi untuk ilmu pengetahuan yang ditularkan, perhatian, masukan, fasilitas yang diberikan dan pengorbanan waktu dalam memberikan bimbingan dan koreksi kepada penulis. Terimakasih banyak.
4. Bapak Drs. R Djoko Sampurno, M.M., selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis selama menjalani proses penulisan.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terimakasih atas semua ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, bapak Suradi dan ibu Siti Baroroh yang telah memberikan doa, motivasi, dukungan, kasih sayang, serta segala arahan dan didikan sejak penulis lahir hingga sekarang.
7. Kedua adikku tersayang, Firda Lutfi Amalia dan Husna Nahida Ulya, yang sangat penulis sayangi dan banggakan.
8. Sahabat Hidup penulis, sdr. Ratna Indreswari yang telah senantiasa memberikan motivasi serta selalu mengingatkan penulis untuk belajar dan belajar.
9. Keluarga GmnI Komisariat FEB serta seluruh rekan belajar dalam setiap proses perkembangan penulis sebagai mahasiswa.
10. Teman-teman dalam satu angkatan manajemen 2013 yang selalu menyenangkan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Semarang, 17 Juni 2017

Penulis,

Akbar Novalul Kamal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHKAN.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Definisi.....	15
2.1.1 <i>Firm Survival</i> (Kelangsungan Hidup).....	15
2.1.2 Inovasi.....	15
2.1.3 <i>Research and Development</i>	16
2.1.4 Kompensasi.....	16
2.1.5 ESOP (<i>employee stock ownership plans</i>).....	17
2.1.6 Kinerja Perusahaan	20
2.1.7 Rasio Profitabilitas.....	20
2.1.8 Rasio Aktifitas	20
2.1.9 Rasio Likuiditas	21
2.2 Landasan Teori	21
2.2.1 Teori Keagenan.....	21
2.2.2 Teori Motivasi.....	23
2.2.3 Teori Kebangkrutan	24

2.3	Penelitian Terdahulu	25
2.4	Hubungan antar Variabel	34
2.4.1	Pengaruh Proporsi ESOPs terhadap tingkat <i>Firm Survival</i>	34
2.4.2	Pengaruh Inovasi terhadap tingkat <i>Firm Survival</i>	34
2.4.3	Pengaruh rasio profitabilitas (ROA) terhadap <i>Firm Survival</i>	35
2.4.4	Pengaruh rasio aktivitas terhadap <i>firm survival</i>	37
2.4.5	Pengaruh ratio likuiditas terhadap <i>firm survival</i>	37
2.5	Kerangka Pemikiran	38
2.6	Hipotesis	40
METODOLOGI PENELITIAN		41
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
3.1.1	Variabel Penelitian.....	41
3.1.2	Definisi Operasional	45
3.2	Populasi dan Sampel.....	47
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	50
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	50
3.5	Metode Analisis	51
3.5.1	Statistik Deskriptif	51
3.5.2	Analisis Survival.....	51
3.5.3	Penyensoran	52
3.5.4	Analisis Nilai <i>Distance to Default</i>	53
3.5.5	Analisis <i>Likelihood</i>	54
3.5.6	Analisis Survival (<i>Cox Regression</i>)	54
3.5.6	Uji Hipotesis	56
HASIL DAN ANALISIS		58
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	58
4.2	Analisis Data.....	59
4.2.1	Analisis Deskriptif Statistik	59
4.2.2	Analisis nilai <i>Distance to Default</i>	60
4.2.3	Omnibus test of <i>Model Coefficient</i> (pengujian simultan)	63
4.2.4	Hasil Analisis Survival	65
4.3	Interpretasi Hasil	68

4.3.1	Pengaruh Proporsi ESOP (<i>employee stock ownership plans</i>) terhadap tingkat Firm Survival	68
4.3.2	Pengaruh Inovasi terhadap tingkat Firm Survival.....	68
4.3.3	Pengaruh rasio profitabilitas (ROA) terhadap Firm Survival	69
4.3.4	Pengaruh rasio aktivitas terhadap firm survival.....	70
4.3.5	Pengaruh rasio likuiditas terhadap firm survival	70
KESIMPULAN DAN SARAN		72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Implikasi Teoritikal.....	73
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	76
5.4	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN		80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 3.2	Proses Seleksi Penentuan Jumlah Sampel.....	45
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.1	<i>Descriptive Statistic</i>	56
Tabel 4.2	Nilai <i>time survival</i>	59
Tabel 4.3	<i>Omnibus test model of coefficient</i>	61
Tabel 4.4	<i>Variable in equation</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelangsungan hidup (*firm survival*) suatu perusahaan memiliki keterkaitan dengan kemampuan manajemen mengelola perusahaan. Dengan pengelolaan yang baik pada faktor-faktor penting diharapkan mampu membawa dampak positif bagi kinerja perusahaan. Hal tersebut juga perlu didukung dengan keselarasan antar lapisan dalam suatu perusahaan agar pencapaian tujuan dapat terlaksana. *Firm survival* menjadi salah satu tujuan perusahaan selain mencapai profit yang tinggi.

Faktor-faktor yang memiliki keterkaitan bisa dari faktor keuangan maupun non-keuangan. Faktor keuangan bisa berupa kondisi keuangan perusahaan, *growth sales* serta kerugian operasional perusahaan. Faktor keuangan merupakan faktor penting yang dapat di kontrol langsung oleh manajemen melalui kinerja yang efektif dan efisien. Sedangkan faktor non-keuangan bisa berupa *goodwill*, motivasi kerja, serta stabilitas kerja karyawan. Hal-hal tersebut perlu diperhatikan sebagai dorongan bagi perusahaan untuk tetap terlibat dalam persaingan.

Perusahaan harus selalu berupaya untuk memenangi kompetisi di pasar. Menurut Esteve-Pérez, Pieri, dan Rodriguez (2014) *firm survival* dapat dianggap sebagai hasil dari proses jangka panjang dalam persaingan, dimana perusahaan harus menunjukkan kinerja yang dapat diterima seiring berjalannya waktu atau mereka keluar dari persaingan. *Firm Survival* bisa menjadi kunci dalam memenangi kompetisi di pasar. Proses perubahan dimana industri mengarah ke dalam beberapa transformasi struktur dan pengaturan kompetitif, yang mungkin akibatnya

mempengaruhi sumber keunggulan kompetitif dan kelangsungan hidup perusahaan (Esteve-Peres, et al., 2014). Keunggulan kompetitif dan kelangsungan hidup perusahaan menjadi tanggung jawab manajemen dalam mengelola perusahaan melalui keputusan yang diambil.

Perusahaan yang hidup berarti perusahaan yang produktif atau mampu menghasilkan. Tugas manajemen sebagai pengambil keputusan harus bisa mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Di masa depan setiap perusahaan dihadapkan pada 2 kemungkinan hasil, yaitu perusahaan hidup lebih lama atau kegagalan. Dalam pengambilan keputusan manajemen harus berdasar pada tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Selain meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan produktifitas juga menjadi tujuan dari perusahaan. Semakin produktif dan lama umur perusahaan akan semakin lama hidup perusahaan tersebut (Alvares dan Vegara, 2012). Oleh karena itu setiap keputusan manajemen harus bertujuan pada peningkatan produktifitas perusahaan untuk mendapatkan hidup yang lebih panjang.

Dalam penelitian tentang faktor penentu kelangsungan hidup perusahaan bisa digunakan 2 jalan, yaitu diferensiasi dan pengelolaan sumber daya secara baik. Dalam penelitian ini dilakukan pemisahan antara 2 faktor tersebut. Diferensiasi bisa diartikan sebagai inovasi yang membuat perusahaan tersebut mempunyai ciri yang unik dibanding perusahaan lain. Sedangkan jika membahas tentang pengelolaan sumber daya perusahaan, yang terpenting adalah pengelolaan manusia dalam perusahaan.

Inovasi berkontribusi meningkatkan kemungkinan kinerja perusahaan yang luar biasa dan mempunyai kontribusi terhadap kegagalan (Buddelmeyer, Jensen dan Webster, 2006). Menurut Wagner (1999) inovasi adalah inti dari kelangsungan hidup perusahaan karena hanya perusahaan-perusahaan yang berhasil berinovasi mampu membangun dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar. Karena itu inovasi penting bagi perusahaan untuk memenangi persaingan serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Aktivitas inovasi yang dilakukan setiap perusahaan bisa mengalami keberhasilan maupun kegagalan. Akan tetapi harapannya inovasi dilakukan untuk memperoleh kesuksesan. Menurut Buddelmeyer, Jensen dan Webster (2006) untuk mengukur hubungan antara *innovation* dengan *firm survival* akan sulit ketika terjadi “*unsuccesfull*” dalam aktivitas inovasi. Itu artinya ketika aktivitas inovasi sebuah perusahaan berhasil akan menambah kemungkinan untuk lebih *survive*. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Cefis dan Marsili (2005), yang menunjukkan bahwa sebuah inovasi premium dapat meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan sebesar 11 % jika aktivitas inovasinya berhasil.

R&D (*research and development*) sering kali menjadi sebuah aktivitas yang memerlukan biaya serta berisiko tinggi sehingga membuat hubungan *cost* lebih berat dengan penambahan manfaat yang diperoleh dari aktivitas tersebut (Deng, et al., 2012). R&D meningkatkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memahami ide dan teknologi yang berasal dari luar dan menerapkannya secara komersial (Wang dan Kaforous, 2008). Perusahaan yang ingin aktivitas inovasinya berhasil memerlukan dana untuk program R&D tersebut. Dalam Wang dan Kaforous (2008)

menunjukkan setiap kenaikan 1% dalam biaya R&D menyebabkan kenaikan 0,37% keberhasilan produk baru. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya R&D *cost* perusahaan berpengaruh terhadap keberhasilan aktivitas inovasi yang tentunya berdampak pada kinerja perusahaan.

Masih sedikit penelitian yang membahas tentang inovasi dari sisi keuangan membuat kurangnya pilihan referensi untuk penelitian ini. Beberapa penelitian lebih memilih membahas tentang inovasi dari sisi *Marketing* dan *Manufacture*. Seperti penelitian oleh Audretsch (1995) yang menggunakan inovasi dari sisi manufaktur yang diperkenalkan di Amerika Serikat selama periode 1982. Sedangkan dalam Cefis dan Marsili (2004) menggunakan inovasi dari sisi *marketing* dengan menunjukkan perusahaan yang mempunyai inovasi produk selama periode 1994-1996.

Di sisi lain hal yang juga penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, yaitu pengelolaan sumber daya yang baik. Pengelolaan manusia menjadi hal yang mendapat perhatian dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Manusia dapat menjadi modal terpenting dalam upaya meningkatkan kekayaan perusahaan. Oleh sebab itu setiap perusahaan harus melakukan upaya untuk dapat mengembangkan serta mempertahankan sumber daya manusia yang dimiliki.

Dalam upaya mengembangkan kinerja karyawan serta mempertahankan karyawan yang mempunyai kualitas baik, kompensasi yang tepat menjadi salah satu langkah yang harus dipertimbangkan perusahaan. Berbagai bentuk kompensasi dapat diberikan kepada karyawan, salah satunya adalah program ESOPs (*employee stock ownership plans*). Program kompensasi karyawan berbasis pemberian saham

seperti ESOP dimunculkan sebagai cara terbaik yang memotivasi manajer untuk membuat keputusan yang tepat guna memaksimalkan nilai perusahaan (Letlory, 2012). ESOPs menjadi satu bagian penting dari tata kelola perusahaan dalam upayanya meningkatkan kinerja perusahaan serta diharapkan bisa menjadikan perusahaan hidup lebih lama.

Perusahaan yang hidup lebih lama secara umum merupakan sebuah tanda bagi kesuksesan perusahaan, dengan manfaat yang jelas bagi karyawan melalui pengurangan risiko kehilangan pekerjaan dan ketidakpastian terkait masa depan pekerjaan (Blasi, Kruse, dan Weltman, 2013). Menurut Park, Kruse dan Sesil (2004) produktivitas yang lebih tinggi seharusnya berkontribusi pada sebuah kemungkinan yang lebih besar untuk *survive*. Beberapa penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara pelaksanaan ESOPs di sebuah perusahaan dengan kelangsung hidup perusahaan tersebut.

Menurut Blasi, Kruse, dan Weltman (2013), *employee ownership* berkemungkinan meningkatkan *company survival* dalam beberapa cara, yaitu: (1) meningkatkan produktivitas melalui kerjasama yang hebat, *information sharing*, dan komitmen; (2) mengurangi disfungsi akibat konflik yang dapat menyebabkan kegagalan perusahaan; (3) meningkatkan investasi pada peningkatan kemampuan karyawan; (4) menciptakan budaya di tempat kerja dengan menanamkan *sense of ownership* bagi karyawan dengan memantapkan komitmen. Sehingga keberhasilan pelaksanaan ESOPs di perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan membuat perusahaan bisa hidup lebih lama.

Menurut Park, Kruse dan Sesil (2004) peningkatan kemampuan perusahaan untuk *survive* tidak ditentukan oleh produktivitas yang tinggi, kekuatan keuangan ataupun kompensasi yang fleksibel. Tetapi tingginya tingkat kelangsungan hidup perusahaan ditentukan oleh stabilitas karyawan, yang menunjukkan bahwa *employee ownership* dapat memberikan keamanan kerja yang lebih besar serta menjadi bagian dari upaya untuk membangun budaya yang lebih kooperatif dan mampu meningkatkan komitmen karyawan dalam bekerja. Hal tersebut tentunya bertentangan dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa semakin produktif perusahaan akan semakin lama hidup perusahaan tersebut.

Persaingan antar perusahaan dalam satu industri semakin ketat. Manajemen sebagai pelaksana harus mengambil keputusan dengan benar agar strategi untuk memenangi kompetisi dapat berjalan dengan baik dan perusahaan dapat memenangi persaingan yang ada. Sebaliknya strategi yang keliru akan membawa kekalahan pada perusahaan tersebut. Dan dampaknya perusahaan akan kalah dalam persaingan dari perusahaan di industri yang sama dan tidak mampu survive lagi. Beberapa perusahaan mempunyai strategi yang berbeda dalam menanggulangi persaingan. Seperti contoh perusahaan Lego, sebuah perusahaan mainan yang hampir mengalami kebangkrutan pada awal tahun 2000an karena kalah bersaing. Lalu pada tahun 2004, Lego berhasil bangkit berkat inovasi yang dijalankan. Bahkan keberhasilannya tidak hanya dari mainan yang diproduksi, tetapi merambat ke *video games*, taman bermain lego sampai Film berkonsep lego. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebuah inovasi membuat perusahaan mampu bertahan dalam ketatnya persaingan.

Adapula perusahaan dengan strategi berbeda, yang berawal dari sebuah aksi korporasi perusahaan untuk menambah modal perusahaan melalui penerbitan saham tanpa HMETD (hak memesan efek terlebih dahulu). Aksi tersebut dilaksanakan guna menambah modal perusahaan melalui pelaksanaan kepemilikan saham karyawan. Selain itu pelaksanaan program kepemilikan saham karyawan juga sebagai sarana motivasi guna memperoleh peningkatan kinerja karyawan. Sebagai contoh perusahaan yang melaksanakan aksi korporasi tersebut yaitu PT. Asia Pacific Fibers pada tahun 2009.

Di Amerika yang merupakan negara pertama tempat berkembangnya program ESOP, banyak perusahaan yang telah berpengalaman dalam melaksanakan program tersebut. Hal tersebut tentunya terjadi karena banyak perusahaan telah menyadari manfaat positif dari dilaksanakannya program ESOPs. Dari banyak keberhasilan yang telah dicapai melalui program ESOPs, ternyata terdapat beberapa kegagalan yang terjadi. Menurut Joe Marraffino dalam *Co-operative News* (2011), melalui sebuah artikel yang menjelaskan beberapa perusahaan gagal untuk *survive* dengan menjalankan program *employee ownership*, seperti perusahaan Republic Hose, North Coast Brass, Mansfield Ferrous Castings, ataupun Commercial Lovelace yang gagal walaupun telah membuat kebijakan terkait *employee ownership* sebesar 51%. Dalam artikel lain oleh John D. Russell melalui *labornote.org* (2004) sebuah perusahaan bernama Weirton Steel yang telah berpengalaman selama 20 tahun dengan program *employee ownership* akhirnya gagal ditahun 2003.

Selain dua hal tersebut yang diduga sebagai penentu terhadap *tingkat firm survival*, kinerja perusahaan bisa menjadi faktor lain yang membuat perusahaan hidup lebih lama. Peningkatan kinerja dari waktu ke waktu akan menopang perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar. Dalam Delmar, McKelvie, dan Wennberg (2013) kinerja perusahaan yang diukur dengan *profitability* (ROA) mempunyai sebuah dampak negatif yang kuat terhadap kemungkinan untuk keluar dari persaingan, yang artinya bahwa hal tersebut menunjukkan adanya dampak positif yang kuat terhadap kelangsungan hidup. Adapun dalam Deng, et al. (2012) *profitability* yang digunakan sebagai variabel moderat tidak berpengaruh secara signifikan. Karena itu sebuah perusahaan untuk lebih survive membutuhkan tidak hanya faktor profitabilitas.

Selain rasio profitabilitas yang digunakan sebagai proxy dari kinerja perusahaan, terdapat rasio aktivitas yang bisa dihitung dengan rasio *total assets turnover* (TATO). Rasio ini menunjukkan seberapa sukses sebuah perusahaan dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan pendapatan yang berasal dari penjualan, dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan total asset. Dalam Lakshan (2013) yang menggunakan *assets turnover ratio* (ATR) sebagai salah satu variabel untuk memprediksi kegagalan perusahaan menunjukkan bahwa secara statistik tidak signifikan dalam membedakan perusahaan gagal dari perusahaan tidak gagal. Hal tersebut berarti *assets turnover ratio* (ATR) tidak secara signifikan mempengaruhi kegagalan perusahaan.

Tingkat likuiditas perusahaan mempunyai andil dalam kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Setiap tahun perusahaan akan berusaha mempertahankan

tingkat likuiditasnya pada garis yang aman. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan mampu melakukan aktivitasnya ditahun berikutnya. Dalam Altman (1968) untuk memprediksi faktor penentu kebangkrutan perusahaan rasio likuiditas direpresentasikan oleh rasio *working capital/total assets* yang secara signifikan menjadi faktor pembeda antara perusahaan yang gagal dan tidak gagal. Dalam Lakshan (2013) juga menunjukkan hasil bahwa WCTA menjadi faktor penentu secara signifikan.

Berdasarkan uraian perbedaan dalam *research* dan *fenomena* tersebut, penelitian ini akan membandingkan dampak antara inovasi dan pelaksanaan ESOPs terhadap tingkat kemampuan *firm survival*. Penelitian ini melakukan analisis faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap tingkat kemampuan *firm survival*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ini diberi judul “**Firm Survival: ESOPs (Employee Stock Ownership Plans) vs Innovation**”

1.2 Rumusan Masalah

Ketatnya persaingan menyebabkan perusahaan harus bekerja lebih untuk dapat memenangi kompetisi dan bertahan lebih lama di pasar. Hal tersebut tentunya menjadi tanggung jawab manajemen sebagai pengelola serta pengambil keputusan. Hal penting yang harus diperhatikan bagi manajemen agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, yaitu diferensiasi dan pengelolaan sumber daya dengan baik.

Diferensiasi dapat diartikan sebagai inovasi yang membuat perusahaan mempunyai ciri yang unik. Keberhasilan sebuah aktivitas inovasi dapat membantu

perusahaan memenangi kompetisi dan membuat perusahaan mampu bertahan lebih lama dalam persaingan. Namun hal tersebut juga harus disertai dengan pengelolaan perusahaan dengan baik.

Permasalahan dalam kegagalan untuk bersaing selalu menghantui setiap manajemen perusahaan. Penentuan strategi yang tepat mempunyai sebuah nilai yang paling berharga. Perusahaan yang tidak mampu menerapkan strategi yang tepat tidak akan bisa survive dalam persaingan. Ketika perusahaan sedang pada tahap penurunan, keberhasilan program inovasi pada perusahaan Lego pada tahun 2004 mengindikasikan sebuah hasil yang positif terhadap kemampuan perusahaan untuk survive.

Hal yang penting dalam pengelolaan perusahaan adalah manajemen harus mempunyai kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia dengan baik. Manusia sebagai modal perusahaan untuk meningkatkan produktivitas nya harus menjadi perhatian utama. Semakin produktif perusahaan akan semakin lama hidup perusahaan tersebut. Salah satu program dalam pengelolaan manusia dalam perusahaan adalah ESOPs. Dengan pelaksanaan ESOPs karyawan diharapkan dapat mempunyai sikap *sense of ownership*, sehingga setiap karyawan berkomitmen untuk meningkatkan produktivitasnya dalam bekerja. Sehingga dalam penelitian ini dikemukakan pertanyaan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pelaksanaan ESOPs dalam peningkatan kemampuan perusahaan untuk lebih *survive*?
2. Bagaimana pengaruh tingkat inovasi perusahaan dalam peningkatan kemampuan perusahaan untuk lebih *survive*?

3. Bagaimana pengaruh tingkat rasio profitabilitas dalam peningkatan kemampuan perusahaan untuk lebih *survive*?
4. Bagaimana pengaruh tingkat rasio aktivitas dalam peningkatan kemampuan perusahaan untuk lebih *survive*?
5. Bagaimana pengaruh tingkat rasio likuiditas dalam peningkatan kemampuan perusahaan untuk lebih *survive*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diusulkan sebagai pertanyaan penelitian maka dibawah ini uraian tujuan penelitian:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pelaksanaan ESOPs dalam meningkatkan kemampuan perusahaan untuk lebih *survive*.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat inovasi perusahaan dalam meningkatkan kemampuan perusahaan untuk lebih *survive*.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat rasio profitabilitas dalam meningkatkan kemampuan perusahaan untuk lebih *survive*.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat rasio aktivitas dalam meningkatkan kemampuan perusahaan untuk lebih *survive*.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat rasio likuiditas dalam meningkatkan kemampuan perusahaan untuk lebih *survive*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan berupa sumbangan ide guna pendalaman teori di bidang *firm survival* (kelangsungan hidup).

2. Bagi praktisi

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi penulis dalam upaya memperdalam studi kasus terhadap dampak penerapan *firm survival* di perusahaan Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan yang baik kepada penyusun kebijakan di dalam perusahaan supaya mempertimbangkan rencana dalam berinovasi serta dalam menerapkan program ESOPs.

1.5 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan yang tertuang dalam skripsi ini mempunyai sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab awal pendahuluan menjelaskan latar belakang dari penelitian, pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan mengenai pengaruh tingkat inovasi perusahaan dan proporsi *Employee Stock Ownership Plans* (ESOPs) terhadap kemampuan *firm survival*.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua terkait Tinjauan Pustaka menjelaskan landasan teori yang menjadi dasar, dukungan penelitian terdahulu,

kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian mengenai pengaruh tingkat inovasi perusahaan dan proporsi *Employee Stock Ownership Plans* (ESOPs) terhadap kemampuan *firm survival*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga terkait Metode Penelitian menjelaskan variabel dalam penelitian dan pengertian operasional dari variabel, populasi serta sampel, jenis serta sumber data, metode pengumpulan data, dan alat analisis sebagai metode yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh pengaruh tingkat inovasi perusahaan dan proporsi *Employee Stock Ownership Plans* (ESOPs) terhadap kemampuan *firm survival*.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab pembahasan terkait Hasil dan Analisis menjelaskan gambaran objek penelitian, hasil dari analisis data, serta interpretasi hasil pembahasan mengenai pengaruh tingkat inovasi perusahaan dan proporsi *Employee Stock Ownership Plans* (ESOPs) terhadap kemampuan *firm survival*.

BAB V PENUTUP

Bab Penutup berisi simpulan penelitian dari hasil pengkajian analisis dan penelitian, keterbatasan dalam melaksanakan

penelitian serta saran-saran yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.